

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan beberapa metode penelitian yang mendasari penelitian yaitu desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, kerangka kerja, sampling, desain, populasi, dan teknik sampling, variable penelitian, identifikasi variabel, definisi oprasional, pengumpulan data, dan pengolahan serta analisa data serta etika penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi beberapa akurasi suatu hasil (Nursalam, 2010).

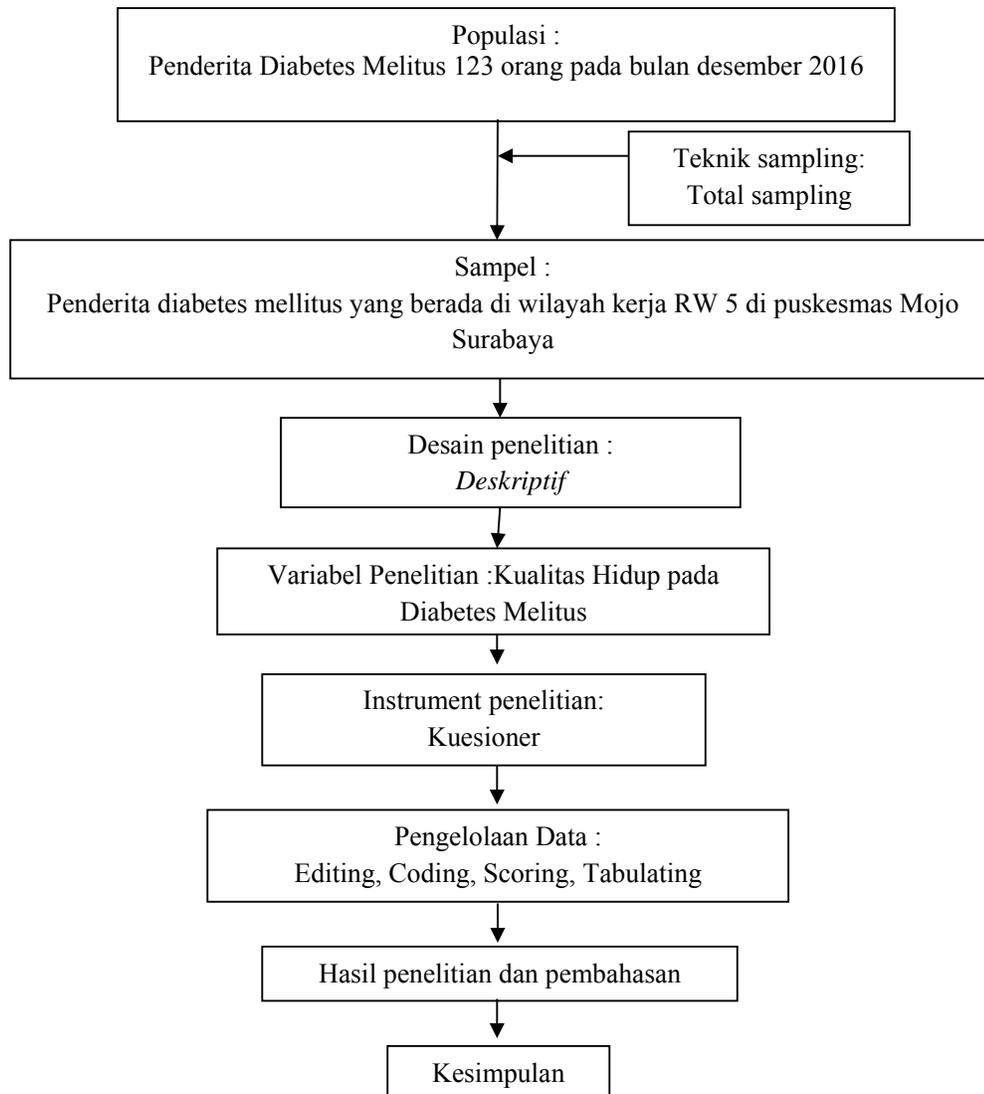
Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang di gunakan penelitian ini adalah Deskriptif yang terdiri atas penelitian studi kasus, survey, study perkembangan, study lanjut, analisis dokumenter, dan analisis kecenderungan (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey penelitian dalam pengambilan desain deskriptifnya yang pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan tentang informasi tentang variabel (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka kerja

Penelitian kerangka kerja merupakan suatu alur kerangka kerja yang menghubungkan antara konsep yang diteliti atau di amati melalui penelitian yang akan di lakukan (Notoatmodjo,2002). Kerangka kerja merupakan alur penelitian sehingga dapat di ketahui secara jelas gambaran tentang proses dan

jalannya. Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 3.2 : kerangka kerja kualitas hidup penderita Diabetes Melitus

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi penelitian

Keseluruhan subyek penelitian yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo,2010) pada penelitian ini populasinya adalah

seluruh DM sebanyak 123 orang di RW 5 puskesmas Mojo pada bulan Desember 2016.

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus yang berada dalam wilayah kerja RW 5 di Puskesmas Mojo Surabaya.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam,2008).

pada penelitian ini sampel diambil dengan cara teknik sampling non probability jenis sampling *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.(sugiyono, 2007)

3.4 Identifikasi variable

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2006)
Dalam penelitian ini variabel penelitiannya kualitas hidup pada penderita DM.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan

peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Hidayat, 2008)

Table 3.1 : *kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus*

No	Variable	Definisi oprasional	Indikator	Instrumen	skala	kriteria
1	Variable Penelitian: Identifikasi kualitas hidup pada penderita DM	Kualitas hidup sebagai pandangan penderita yang terdiri dari beberapa komponeny ang berhubungan dengan kesehatan diantaranya , keadaan fisik, keadaan psikologis, fungsi sosial dan lingkungan.	<p>1. Kesehatan fisik</p> <p>a. Aktivitas sehari hari</p> <p>b. Ketergantungan obat</p> <p>c. Energy dan kelelahan</p> <p>d. Mobilitas</p> <p>e. Sakit dan ketidaknyamanan</p> <p>f. Tidur dan istirahat</p> <p>g. Kapasitas kerja</p> <p>2. Kesejahteraan psikologi</p> <p>a. Body image dan appearance</p> <p>b. Perasaan negative</p> <p>c. Selt ekstrem</p> <p>d. Berfikir, belajar, memori dan konsentrasi</p> <p>3. Hubungan sosial</p> <p>a. Relaksipersonal</p> <p>b. Dukungan sosial</p> <p>c. Aktivitas seksual</p> <p>4. Lingkungan</p> <p>a. Sumber</p>	Kuesioner kualitas hidup (WHOQOL)-BREF	Ordinal	<p>Skor awal dari instrumen ditransformasikan menjadi skala 1-100 dan dikategorikan menjadi:</p> <p>- Rendah = 1- 55</p> <p>- Sedang = 56 – 79</p> <p>- Tinggi = 80 – 99</p> <p>- Sempurna= 100</p> <p>(WHOQOL-BREEF dan Perwitari A. Muttaqien 2012)</p>

			financial b. Sosial care c. Lingkungan rumah d. Skills e. Partisipasi dan rekreasi f. Lingkungan fisik g. transportasi			
--	--	--	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan data dan pengelolaan data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah Lembar Kuesioner (WHOQOL)-BREF dengan 26 item untuk mengukur kualitas hidup penderita DM.

3.6.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RW 5 Puskesmas Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

3.6.3 prosedur pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian.(Hidayat,2010)

1. menentukan tempat dilakukan penelitian.
2. Meminta surat perijinan pengambilan data awal di universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan II.
3. Mengajukan surat ijin kepada pihak puskesmas Mojo.
4. Meminta surat persetujuan ijin penelitian di puskesmas Mojo.

5. Setelah mendapat surat oleh puskesmas Mojo, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data awal yang dilakukan menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, dan konsultasi dengan pembimbing.
6. Proses pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pihak puskesmas.
7. Pada tahap penelitian, setelah mendapatkan ijin dari kepala puskesmas Mojo, kemudian pada hari pertama setelah penelitian menyampaikan salam, perkenalan, dan menjelaskan tujuan setelah itu peneliti bersama di bantu dengan 3 orang temannya membagikan surat persetujuan (*inform consent*) kepada penderita DM.
8. Peneliti akan memberikan kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner, yaitu dengan cara memberikan tanda cawang pada kolom yang di anggap sesuai.
9. Sebelum peneliti meninggalkan tempat penelitian, peneliti akan mengecek dan mengklarifikasi pada responden bila terdapat pernyataan dalam kuisisioner yang belum diisi.

3.7 Cara pengolahan dan Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengeloh data agar adapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah.(Hidayat,2010) setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

3.7.1 Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah terkumpul untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang di anggap kurang sesuai. Seperti kelenkapan data, validasi data, duplikasi data dan lain lain.

3.7.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data.

3.7.3 Scoring

Pada kuesioner kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF yaitu berisi pertanyaan tentang keadaan penderita.

1. Pertanyaan No. 3 dan 4 dengan criteria :

Jawaban :

Tidak sama sekali = 5

Sedikit = 4

Dalam jumlah sedang = 3

Sangat sering =2

Dalam jumlah berlebihan = 1

2. Pertanyaan no. 5, 6, 7, 8, 9 dengan kriteria :

Jawaban :

Tidak sama sekali =1

Sedikit = 2

Dalam jumlah sedang = 3

Sangat sering = 4

Dalam jumlah berlebihan = 5

2. Pertanyaan No. 10, 11, 12, 13, dan 14 dengan criteria :

Jawaban :

Tidak sama sekali = 1

Sedikit = 2

Sedang = 3

Sering kali = 4

Sepenuhnya dialami = 5

3. Pertanyaan No 15 dengan criteria :

Jawaban :

Sangat buruk = 1

Buruk = 2

Biasa – biasa saja = 3

Baik = 4

Sangat baik = 5

4. Pertanyaan 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dengan

criteria:

Jawaban :

Sangat memuaskan = 1

Tidak memuaskan = 2

Biasa biasa saja = 3

Memuaskan = 4

Sangat memuaskan = 5

5. Pertanyaan No 26 dengan criteria :

Jawaban :

Tidak pernah = 5

Jarang = 4

Cukup sering = 3

Sangat sering = 2

Selalu = 1

Penilaian kualitas hidup berdasarkan 4 domain, yaitu :

Domain kesehatan fisik : $(6-Q3)+(6-Q4)+Q10+Q15+Q16+Q17+Q18$

Domain kesejahteraan psikologi : $Q5+Q6+Q7+Q11+Q19+(6-Q26)$

Domain hubungan sosial : $Q20+Q21+Q22$

Domain hubungan dengan lingkungan : $Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23$
+ $Q24 + Q25$

Selanjutnya skore yang didapat responden diolah sebagai berikut :

$$\Sigma = \frac{\text{domain 1} + \text{domain 2} + \text{domain 3} + \text{domain 4}}{4}$$

Yang kemudian akan ditransformasikan menjadi skala 0-100, diolah sebagai berikut

Kematian = 0

Rendah = 1 - 55

Sedang = 56 - 79

Tinggi = 80 - 99

Sempurna = 100

3.7.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyesuaian dan perhitungan datadari hasil coding kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan observasi (Nursalam,2011).

3.8 Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutamapada segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat,2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi :

3.8.1 Persetujuan tertulis

Informed consent merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini nama responden tidak di tulis lengkap namun hanya ditulis nomer respondennya. Lembarpenelitian diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yangakan dilakukan, jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.8.2 Anonimity(Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subyek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing masing lembar

tersebut (Hidayat,2010). Dari data yang diperoleh oleh peneliti hanya menulis nomer responden dan nama pendek bukan nama lengkapnya.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehinggarahasia tetep terjaga (Hidayat,2010). pada penelitian ini data yang akan dipublikasikan ialah data yang hanya dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan data yang tidak dibutuhkan akan dirahasiakan.

3.8.4 Beneficence & non-maleficence (Menguntungkan & tidak merugikan)

Penelitian ini dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan dapat meningkatkan pemberian informasi tentang kualitas hidup pada penderita DM.

3.8.5 Justice (keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat,2010). Dalam penelitian tidan memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha bersifat adil pada setiap responden.

3.9 Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, terdapat beberapa keterbatasan yang membatasi penelitian ini, antara lain :

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan pertanyaan dalam kuesioner.
2. Pada saat pengambilan data ada beberapa responden yang tidak datang.
3. Desain penelitian deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling.